

## SYAWALAN IKPNI DIY Nilai-nilai Kepahlawanan Perlu Terus Disebarkan

YOGYA (KR) - Nilai nilai dan semangat kepahlawanan, harus terus disebarluaskan ke masyarakat dalam berbagai kesempatan. "Kita juga harus berusaha bekerja keras sesempurna mungkin, kerja cerdas jangan menganggap sepele, juga bekerjasama tanpa memandang latar belakang," kata Ketua Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia (IKPNI) Korwil DIY, GBPH Prabukusumo, pada Syawalan IKPNI, Kamis (9/5) di aula DPD DIY, Jl Kusumanegara Yogyakarta.

Gusti Prabu menambahkan, kita jangan melakukan hal yang memalukan keluarga dan harus berani menyampaikan kebenaran apapun risikonya. Sedangkan Kadinsos DIY, Endang Patminarsih SH MSi mengatakan IKPNI membawa energi



Anggota IKPNI DIY berfoto bersama usai ikrar syawalan dan jabat tangan bersama.

baru untuk penanaman nilai nilai kepahlawanan. "Kami inisiasi program ziarah wisata, memberikan pemahaman, datang ke Taman Makam Pahlawan tidak sekedar ziarah, namun juga paham mengenai nilai nilai kepahlawanan juga sejarahnya," kata Endang.

Sedang senator Afnan Hadikusumo menyebut, sifat genetik kepahlawanan tidak akan hilang. Se-

perti, semangat rela berkorban, suka sedekah dan menjaga prinsip. Afnan juga menyoroti pentingnya sifat gotong royong, dengan memberi perhatian bagi keluarga pahlawan nasional yang hidupnya masih perlu bantuan. Acara dimeriahkan penampilan Happy Plus band pimpinan cucu pahlawan Singodimedjo, Hary Sutrasno. (Fia)-f

## Suhu Panas Bukan Fenomena 'Heatwaves'

YOGYA (KR) - Suhu panas yang terjadi di Indonesia saat ini tidak termasuk dalam fenomena *heatwaves*. Apa yang terjadi sebagai akibat dari perubahan iklim. Sebagaimana pernyataan resmi BMKG, Indonesia tidak termasuk dalam wilayah gelombang panas. Karena geografi Indonesia berada pada titik ekuator dan terdiri dari lautan dan kepulauan.

Sub Koordinator Bidang Produksi Informasi Iklim dan Kualitas Udara BMKG Dr Siswanto mengemukakan hal tersebut dalam webinar 'Pencegahan dan Kesiapsiagaan Nasional Hadapi Gelombang Panas di Indonesia', Selasa (7/5) sore. Webinar diselenggarakan Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) PP Muhammadiyah, juga menghadiri

Ketua MDMC Budi Setiawan dan Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah (UM) Makassar dr Nurmila Sari SpPD.

Dikatakan, salah satu tanda untuk dapat dikatakan sebagai fenomena gelombang panas adalah terjadinya kenaikan suhu panas yang tidak normal dan terjadi selama 5 hari berturut-turut. Indonesia, menurut Siswanto, tidak

mengalami hal tersebut. Karenanya, Ketua MDMC PP Muhammadiyah Budi Setiawan mengajak masyarakat bertabayun dalam menanggapi isu gelombang panas tersebut. Di sisi lain, menurutnya cuaca ekstrem yang saat ini terjadi tetap harus dikaji penyebab dan dampaknya.

"Fenomena ini mengajak kita (MDMC) untuk berpikir serta bersiap-siap. Tentu kesiapan membutuhkan pemahaman yang serius tentang *heatwaves*. Jangan sampai kita mengabaikan peringatan dari lembaga resmi," ujarnya. Menurut Budi, fenomena iklim jika berdampak pada keberlangsungan hidup seseorang, maka kewajiban bagi MDMC memberikan

edukasi dan pemahaman kepada masyarakat.

Dari sudut kesehatan, menurut Dosen FK UM Makassar dr Nurmila Sari SpPD fenomena cuaca ekstrem memiliki dampak cukup serius terutama bagi anak-anak, lansia dan penyandang komorbid. "Tekanan panas yang berlebih dapat menimbulkan terjadinya penyakit," katanya.

Maka selain dengan pemahaman mengenai perubahan iklim yang baik, tindakan preventif untuk mengurangi risiko dampak kesehatan perlu dipersiapkan. Seperti pemenuhan kebutuhan air dalam tubuh, menghindari kontak langsung dengan matahari dan penggunaan bahan pakaian yang menyerap keringat. (Fsy)-f

## PERTAHANKAN EKSISTENSI

### Dorong Lembaga Kampus Kembangkan Potensi



Rektor UMBY didampingi Wakil Bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Kepala Biro Kemahasiswaan & Alumni saat menyerahkan SK LK.

YOGYA (KR) - Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan serah terima Surat Keputusan (SK) Lembaga Kemahasiswaan (LK) di Ruang Seminar, Kampus 1. Kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, serta jajaran Biro Kemahasiswaan dan Alumni.

"Kepengurusan LK dikatakan berhasil jika selama ada regenerasi yang terben-

tuk. Untuk itu kampus sangat berharap agar LK yang saat ini menerima SK dapat mempertahankan eksistensinya dan menjalankan program kerja yang bermanfaat," kata Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wafit Dinarto MSi di Yogyakarta, Kamis (9/5).

Rektor UMBY, Dr Agus Slamet MP menekankan, tujuan penting adanya UKM di UMBY. Di antaranya menjadi wadah pengembangan potensi maha-

siswa, pembentukan karakter, peningkatan keterlibatan dan keterikatan dengan kampus. Selain itu menjadi wadah pengembangan soft-skill, serta pembinaan bakat dan prestasi.

"UKM memiliki peran yang sangat penting untuk memperkaya pengalaman mahasiswa di kampus. Terutama dalam membantu mahasiswa tumbuh dan berkembang secara holistik, dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di masa depan," ungkap Agus Slamet.

Sementara itu Ketua UKM Bola Basket Hanif, berterima kasih atas dukungan baik fasilitas maupun pendanaan yang selalu diberikan kampus untuk mengembangkan potensi mahasiswa di UKM. Karena UKM tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi di bidang yang diminati. (Ria)-f

## HASIL SIDAK KOMISI C DPRD KOTA YOGYA

### Pengelolaan Sampah Masih Temui Kendala

YOGYA (KR) - Komisi C DPRD Kota Yogyakarta telah melakukan sidak lapangan tentang kesiapan tiga Tempat Pengolahan Sampah (TPS 3R) di Kota Yogyakarta yaitu Nitikan, Kranon dan Karangmiri. Hasilnya, masih ada beberapa kendala, yang jika tidak diantisipasi sejak awal akan menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta (Fraksi PKS), Cahyo Wibowo mengatakan, ketiga TPS 3R tersebut belum sepenuhnya siap sampai pertengahan Mei 2024, bahkan kemungkinan ada yang baru bisa beroperasi akhir Mei 2024. Selain itu belum terencana soal analisis dampak lalu lintas atau manajemen rekayasa lalu lintas.

"Padahal zona selatan masuk dalam Perda Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) untuk masuk kawasan tumbuh cepat ekonomi dan sudah ada pembangunan Taman Pintar 2 dan lainnya," kata Cahyo dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (9/5).

Kendala lainnya, menurut Cahyo,

yakni belum siapnya penerapan Perda Lingkungan yang sudah disahkan, yaitu Perda No 9 tahun 2023 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kemudian belum adanya masterplan sepanjang jalan yang dilalui truk sampah dengan penghijauan yang bisa menyerap bau sampah atau air sampah yang menetes.

"Jika Pemkot Yogyakarta sudah ada kejelasan pengolahan sampah dengan masterplan yang sesuai Perda No 9 tahun 2023 dan melibatkan warga sekitar yang terdampak, kami yakin proses pembelian lahan di luar Kota Yogya pun tidak ada kendala dan tidak ada penolakan. Warga menolak karena selama ini melihat bagaimana yang di TPA Piyungan, sehingga Pemkot wajib belajar dari pengalaman tersebut, karena di Piyungan yang terjadi sebatas pembuangan sampah saja selama ini," ujarnya.

Komisi C DPRD Kota Yogya juga masih melihat lemahnya sinergitas antarOPD terkait dalam penanganan sampah ini, sehingga Walikota

sebagai dirijen wajib bertanggung jawab.

Dikatakan Cahyo, Juni-September 2024 merupakan bulan-bulan politik karena ada pilkada serentak termasuk di Kota Yogya. Siapapun calon walikota dan calon wakil walikota harus menjadikan program penanggulangan sampah menjadi program utama dan sungguh-sungguh untuk melayani warga Kota Yogya, bahkan harus berani menjamin target 1 tahun setelah terpilih untuk penanganan sampah.

Jika tidak berhasil musti meminta maaf kepada warga kota atau secara terbuka dan berani melakukan kontrak politik dengan warga Kota Yogya.

"Kenapa ini menjadi penting karena walikota ditunjang dengan sarana dan prasarana memadai ada SDM (dinas-dinas), anggaran, kebijakan, perangkat alat-alat, koordinasi lintas sektor, dan lainnya. Tetapi yang utama punya keberanian, kesungguhan dan komitmen," pungkasnya. (Dev)-f

## Mutiara Jumat

### Wajah Penghuni Surga

Oleh: Arief Fauzi Marzuki

PENGHUNI surga memiliki ciri atau karakteristik yang positif. Pertama, wajihun malihun. Penghuni surga selalu menampilkan wajah yang ceria, gembira dan optimis. Wajah ceria merupakan bagian dari karakteristik seseorang yang selalu berfikir positif



Para dermawan adalah dekat dengan Allah, dekat dengan surganya Allah, juga dekat sesama manusia dan dijauhkan dari api neraka. Karena sikap kedermawanan seseorang membuat kehidupan di dunia ini kian nyaman karena ada kema-

faatan yang bisa diberikan kepada sesama umat manusia.

Adapun ciri atau karakteristik penghuni neraka mengarah kepada sesuatu yang bernilai negatif. Penghuni neraka memiliki sifat dan perilaku yang buruk dan tidak menyenangkan siapapun.

Pertama, wajihun 'abisun. Wajah yang masam, tidak mudah senyum, cemberut, garang dan tidak ceria. Wajah seperti ini tidak menampilkan wajah yang simpatik, merangkul dan membahngun.

Kedua, lisanun fahisyun. Pembicaraannya selalu kotor. Diksi yang digunakan selalu membawa pertentangan dan permusuhan, tidak menyenangkan.

Ketiga, qalibun syadidun. Penghuni neraka memiliki hati yang keras. Tidak mudah lunak dengan kebaikan dan kebenaran. Merasa dirinyalah yang paling benar. Terakhir, yadun bakhilun. Penghuni neraka memiliki sifat kikir. Tidak mau berbagi kepada sesama.

Semoga kita termasuk orang-orang yang mempunyai ciri dan karakteristik calon penghuni surga. Aamiin (\*)  
Arief Fauzi Marzuki, Alumnus Pesantren Krapyak, Penyuluh Agama Islam Kemenag Bantul.

## Natasha Rizki Kembali ke Layar Lebar

SETELAH vakum beberapa tahun dari layar lebar, Natasha Rizki comeback. Ia turut ambil bagian dalam film 'Air Mata Wanita'. Sebelumnya, Caca memutuskan tidak menerima job untuk sementara waktu. Karena ingin fokus mengurus rumah tangganya. Terakhir dia main film tahun 2021 lalu, lewat 'Layla Majnun'.

"Aku ngerasa pertimbangan aku sudah nggak balik lagi. Aku enjoy sama kehidupan aku," kata Natasha Rizki.

Akhirnya kini dia menerima tawaran bermain film garapan Indra Gunawan ini atas ajakan sahabatnya, Citra Kirana. Namun, ibu tiga anak ini memiliki beberapa syarat tegas

untuk bisa menerima lagi job main film.

"Aku minta tolong pulangnya jam segini, syutingnya berapa hari, disediakan waktu untuk salat, lingkungan kerjanya juga mendukung," aku Natasha Rizki.

Ada satu syarat yang bisa dibayangkan susah-susah gampang untuk industri perfilman. Natasha Rizki tidak mau ada adegan romantis dengan lawan jenis.

"Nggak ada adegan romansa, bersentuhan dengan lawan main!" tegasnya.

Dengan pihak rumah produksi menyanggupi sederet permintaannya, perempuan berusia 30 tahun itu mau me-



Natasha Rizki

nerima tawaran untuk bermain film lagi.

"Mudah-mudahan ini bisa jadi nilai yang bagus. Banyak

support banget buat aku pribadi, lingkungan kerja keluarga aku. Jadi kenapa nggak," pungkasnya. (Awh)-f

## 'Sang Winasis' Film Pendek SD Tamansiswa Jetis

FILM pendek berjudul 'Sang Winasis' dengan pemeran siswa kelas 1 - 6 SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta, merupakan bagian dari kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Film ini juga untuk mendalami kearifan lokal terutama ajaran Ki Hadjar Dewantara.

Hal ini disampaikan Kepala SD Tamansiswa Jetis Endang Sri Werdingsih SPd, Kamis (9/5). "Film bercerita tentang perjalanan hidup Ki Hadjar Dewantara sejak kecil sampai mendirikan perguruan Tamansiswa," kata Endang. Di samping diputar langsung di sekolah, film juga meluncur di kanal YouTube.

Film 'Sang Winasis' dengan sutradara sekaligus penulis naskah Astafahur Jihaddika SPd, guru bahasa Jawa, seni tari dan karawitan. Kamera-



Adegan Ki Hadjar dengan para siswa berlokasi di kompleks Pendapa Agung Tamansiswa.

men dan editor: Yohanes Bintang SPd dan Muhammad Ali Sadikin. Penata Musik: Donkgedank. Proses pembuatan sekitar satu bulan pada bulan November 2023. Lokasi pengambilan gambar di SD Tamansiswa Jetis, SMP Tamansiswa Jetis, Ndalem Sudiran, Pendapa Agung Tamansiswa Yogyakarta dan Benteng Vredenburg Yogyakarta.

Menurut sang sutradara, kesulitan yang dialami adalah mengatur anak-anak untuk fokus beracting menatap lawan main dan tidak melihat kamera. Tokoh utama Mas Suwardi atau Ki Hadjar waktu anak-anak, diperankan Hesya, ketika dewasa diperankan Daffa. Sutartinah atau Nyi Hadjar waktu anak-anak diperankan Sabrina, ketika dewasa Naza, Douwes Deker oleh Jason, Ciptomangunkusuma oleh Nawar.

Dikatakan, pesan yang disampaikan dari film ini, penonton dapat mengerti atau memahami cerita bersejarah Ki Hadjar dan perjalanan hidup Ki Hadjar sejak kecil sampai mendirikan Perguruan Tamansiswa. Winasis adalah orang pintar yang berguna bagi orang lain. Sang adalah yang dimuliakan. Jadi Sang Winasis adalah orang pintar yang dimuliakan. (War)-f